

SOSOK FRANZ KAFKA MELALUI TOKOH UTAMA JOSEF K DALAM ERZÄHLUNG DER PROZESS: SEBUAH PENDEKATAN EKSPRESIF

THE FIGURE OF FRANZ KAFKA THROUGH JOSEF K. AS MAIN CHARACTER IN "ERZÄHLUNG DER PROZESS" : AN EXPRESSIVE APPROACH

Oleh: Anissa Rahma, Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.
anissarachma09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) perwatakan tokoh utama Josef K, (2) biografi Franz Kafka, (3) dan cerminan Franz Kafka melalui tokoh utama Josef K dalam *Erzählung Der Prozess* karya Franz Kafka. Sumber data penelitian ini adalah *Erzählung Der Prozess* yang diterbitkan oleh *Fischer Taschenbuch Verlag GmbH* tahun 2015 dan biografi Franz Kafka. Data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) perwatakan tokoh utama Josef K yakni: pekerja keras, bertanggung jawab, bijaksana, penyayang, empati, percaya diri, pantang menyerah, penuh kecemasan dan penuh curiga. Josef K adalah tokoh yang dinamis, kompleks dan tertutup; memiliki hubungan pertemanan (*partnerschaftlich*) dengan Frau Grubach, Fräulein Bürstner, Leni, Elsa, istri pembantu pegawai pengadilan, dan Titorelli. Hubungan permusuhan (*gegnerschaftlich*) terjalin antara Josef K dengan paman Albert K, dan pengacara Huld. (2) Melalui biografi Franz Kafka diketahui bahwa pengalaman kerja Kafka, hubungan dengan beberapa wanita (Felice Bauer, Milena Jensenska, Dora Diamant), dan keluarga memberikan faktor penting dalam penulisan *Erzählung Der Prozess*. (3) Faktor yang mempengaruhi Kafka dalam menciptakan karyanya adalah faktor keluarga, sahabat, teman dekat, lingkungan sekolah, lingkungan kerja, dan tempat tinggal. Proses kreatif Franz Kafka meliputi 4 tahap penulisan yakni: tahap persiapan, tahap inspirasi, tahap pengendapan, dan tahap penulisan. Hasil pembacaan perwatakan tokoh utama Josef K menunjukkan bahwa Josef K memiliki kemiripan karakter dengan Franz Kafka yakni, pekerja keras, penyayang, pantang menyerah, dan penuh kecemasan.

Kata kunci: *Erzählung*, pendekatan ekspresif, perwatakan tokoh utama.

Abstract

*This study intended to describe (1) figure of Josef K as the main character, (2) biography of Franz Kafka, (3) a reflection of Franz Kafka through the figure of Josef K as the main character in *Erzählung Der Prozess* written by Franz Kafka. The source of data were *Erzählung Der Prozess* published by *Fischer Taschenbuch Verlag GmbH* in 2015 and the biography of Franz Kafka. The data is analyzed by descriptive qualitative technique. The results of this research are: (1) the figure of Josef K as the main character are as follow: hardworking, responsible, wise, compassionate, empathetic, confident, unyielding, full of anxiety and full of suspicion. Josef K is a dynamic, complex and closed character; has been *partnerschaftlich* relationships with Frau Grubach, Fräulein Bürstner, Leni, Elsa, aides wife at the court office and Titorelli. The *gegnerschaftlich* relationship happened with Huld's lawyer and Uncle Albert K. (2) Based on the biography of Franz Kafka, it is known that Kafka's work experience and relationships with several women such as Felice Bauer, Milena Jensenska, Dora Diamant and family provided important factors in the writing of *Erzählung Der Prozess*. (3) Franz Kafka's family, companions, close friends, his school, work environment and residence family affected Kafka in his writing. Creative process of Franz Kafka in writing: preparation phase, deposition phase, inspiration phase and writing phase. The result showed that Josef K as the main character has similiar characteristics with Franz Kafka as the author. Both of them are harworking, compassionate, unyielding and anxious.*

Keywords: *erzählung*, an expressive approach, the character of main figur

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah hasil karya seni yang diciptakan oleh seorang pengarang maupun sastrawan melalui media bahasa. Karya sastra juga merupakan hasil dari pemikiran dan imajinasi pengarang. Karya sastra yang pada dasarnya merupakan hasil dari pemikiran dan imajinasi sastrawan, menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan diri sastrawan itu sendiri.

Erzählung merupakan salah satu karya sastra fiksi dalam kesusastraan Jerman. *Erzählung* adalah prosa sederhana dan pendek yang menceritakan potongan kehidupan yang terbatas tapi tergambar jelas (Haerkötter, 1971: 167). *Erzählung* merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh sastrawan untuk menuangkan pengalaman hidupnya.

Erzählung itu sendiri merupakan bagian dari epik yang isi ceritanya tidak lebih panjang dari roman (*Roman*) dan novel (*Novelle*), namun lebih panjang dari cerita pendek (*Kurzgeschichte*) dan dongeng (*Märchen*). *Erzählung* memuat seni bercerita yang lebih simpel, terpusat, luwes, longgar, kadang-kadang merupakan pelepasan ketegangan bahan cerita.

Salah satu *Erzählung* yang berisi pengalaman hidup sastrawan yakni *Der Prozess*. *Der Prozess* merupakan karya sastrawan Jerman bernama Franz Kafka yang terinspirasi dari pengalaman hidupnya. Melalui *Erzählung* ini, pembaca dan penikmat sastra dapat melihat sosok Franz Kafka dan lika liku kehidupannya.

Der Prozess merupakan karya Kafka yang kental dengan nuansa ekspresif. Di dalam *Erzählung Der Prozess* dapat dilihat bahwa Kafka menuangkan ide kreatifnya dengan luapan

perasaan dan emosinya. Sebagai sastrawan beraliran ekspresionismus, karya Kafka kebanyakan merupakan ekspresi perasaan dan pemikiran Kafka yang dituangkan menjadi karya sastra.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data berupa *Erzählung Der Prozess* karya Franz Kafka. Franz Kafka adalah seorang sastrawan Jerman yang lahir pada 3 Juli 1883 di Praha. Kafka merupakan anak laki-laki tertua dari pasangan pengusaha Hermann Kafka dan Julie Kafka. Franz Kafka memiliki hubungan yang sulit dengan ayahnya, karena selama hidupnya Kafka bertentangan paham dengan ayahnya. Kafka merasa tertekan hidup bersama ayahnya yang diktator dan penuh kuasa.

Dalam *Erzählung Der Prozess* dikisahkan seorang tokoh utama bernama Josef K yang harus menghadapi peliknya sebuah proses pengadilan. Selama menjalani proses pengadilan tersebut, Josef K berhubungan dengan beberapa tokoh lain yakni pengacara Huld, paman Albert K dan Titorelli. Mereka turut membantu K dalam menghadapi prosesnya. Josef K juga berhubungan dengan beberapa tokoh wanita yakni Fräulein Bürstner, istri pembantu pegawai di kantor pengadilan, Elsa dan Leni.

Melihat biografi Kafka dapat diketahui, bahwa Kafka menciptakan *Erzählung Der prozess* terinspirasi dari pengalaman hidup dan hubungannya dengan beberapa orang selama hidupnya. Kafka menciptakan tokoh utama terinspirasi dari dirinya sendiri. Sementara itu, beberapa tokoh pendukung lain merupakan penggambaran dari orang-orang yang pernah

berhubungan dengan Kafka dalam kehidupan nyata.

Perwatakan tokoh utama Josef K dalam *Erzählung Der Prozess* merupakan cerminan dari sosok Franz Kafka dalam kehidupan nyata. Franz Kafka mendeskripsikan Josef K sebagai potret dirinya dalam *Erzählung Der Prozess*. Franz Kafka ingin menggambarkan dirinya melalui tokoh utama Josef K. Adapun mengenai hubungan Kafka dengan beberapa orang seperti Hermann Kafka, Julie Kafka, Max Brod, Felice Bauer, Milena Jenskaja dan Dora Diamant digambarkan melalui tokoh Josef K dengan beberapa tokoh pendukung dalam karya tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan ekspresif. Pendekatan ekspresif merupakan pendekatan yang berfokus pada pengarang sebagai pencipta karya sastra. Menurut Pradopo (2011: 27), pendekatan ekspresif adalah pendekatan yang memandang karya sastra terutama dalam hubungannya dengan penulis sendiri. Pendekatan ini mendefinisikan karya sastra sebagai produk imajinasi pengarang yang bekerja dengan persepsi-persepsi, pikiran-pikiran, dan perasaan-perasaannya.

Sementara itu untuk menganalisis perwatakan tokoh digunakan teori Marquaß. Marquaß (1997: 36) memberikan pendapatnya mengenai cara menganalisa tokoh dalam suatu karya sastra yang meliputi karakter, konstelasi atau hubungan antar tokoh cerita dan konsepsi tokoh. Teori Marquaß diambil karena lebih lengkap dan sederhana.

Lebih lanjut untuk mengetahui cara Kafka dalam mendeskripsikan dirinya melalui tokoh Josef K, digunakan teori proses kreatif dari

Sumardjo dan biografi Franz Kafka. Proses kreatif terbagi menjadi empat tahapan yakni; tahap persiapan, tahap pengendapan, tahap inspirasi dan tahap penulisan (Sumardjo, 2007: 75). Melalui proses kreatif dapat diketahui tahapan yang dilakukan Kafka dalam menciptakan *Erzählung Der Prozess*. Adapun biografi Franz Kafka digunakan peneliti untuk melihat riwayat hidup Franz Kafka dan hubungannya dengan penciptaan karya *Erzählung Der Prozess* meliputi cerminan sosok Kafka melalui tokoh Josef K.

Berdasarkan uraian di atas didapat permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimanakah perwatakan tokoh utama Josef K dalam *Erzählung Der Prozess*? Bagaimanakah biografi Franz Kafka? Bagaimanakah cerminan Franz Kafka melalui sosok tokoh utama Josef K dalam *Erzählung Der Prozess*?. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perwatakan tokoh utama Josef K dalam *Erzählung Der Prozess*, biografi Franz Kafka dan cerminan Franz Kafka melalui tokoh utama Josef K.

Manfaat dari penelitian ini adalah (1) teoretis: menambah wawasan dan pengetahuan bagi calon peneliti selanjutnya yang akan mengkaji *Erzählung* dengan menggunakan pendekatan ekspresif. (2) Secara praktis: membantu para pembaca untuk memahami isi cerita *Erzählung Der Prozess* terutama mengenai sosok Franz Kafka melalui tokoh utama Josef K dengan menggunakan pendekatan ekspresif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan pendekatan ekspresif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2017 hingga september 2017. Penelitian bertempat di Yogyakarta.

Target/ Subjek Penelitian

Sumber data penelitian adalah *Erzählung Der Prozess* karya Franz Kafka. Buku ini diterbitkan di Jerman oleh *S. Fischer Verlag GmbH* tahun 2015. Buku yang terdiri dari 264 halaman ini memiliki ISBN 978-3-596-90356-6.

Prosedur

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik baca simak, catat, dan pustaka. Adapun kegiatan membaca meliputi tiga tahapan yaitu:

1. Pembacaan survey adalah pembacaan yang dilakukan secara global untuk menemukan masalah.
2. Pembacaan terfokus adalah pembacaan yang dilakukan untuk menentukan indikator dalam pembacaan survey.
3. Pembacaan verifikasi adalah pembacaan yang dilakukan untuk menentukan data penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian berupa kata, frasa, maupun ungkapan-ungkapan penting yang memuat informasi perwatakan tokoh utama Josef K dan cerminan Franz Kafka melalui sosok tokoh utama Josef K dalam *Erzählung Der Prozess*. Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument* atau peneliti sendiri. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pembacaan *Erzählung Der Prozess* secara detail dan mendalam, kemudian dilakukan pencatatan untuk

mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik Analisis Data

Selanjutnya data penelitian yang diperoleh melalui pencatatan akan diidentifikasi sesuai dengan pemaknaan dalam konteks cerita. Berikut langkah-langkah yang diterapkan dalam menganalisis data:

1. Membaca *Erzählung Der Prozess* secara berulang.
2. Mencatat setiap kata, frasa, kalimat yang menunjukkan perwatakan tokoh utama Josef K.
3. Mendeskripsikan tokoh utama Josef K dengan menggunakan teori pembentukan tokoh Marquaß.
4. Mendeskripsikan perwatakan tokoh utama Josef K dan cerminan Franz Kafka melalui sosok Josef K.
5. Menarik Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Erzählung Der Prozess*

Erzählung Der Prozess merupakan karya Kafka yang ditulis dari bulan Agustus 1914 hingga Januari 1915. Pada tahun 1925 *Erzählung Der Prozess* untuk pertama kalinya dipublikasikan oleh Max Brod melalui penerbit *Die Schmeide Berlin*. Untuk judul karya ini sebelum diterbitkan ada tiga variasi judul yaitu: (1) "*Prozeß*" (yaitu edisi pertama dari Max Brod), (2) "*Proceß*" (yaitu beberapa gaya yang dinormalisasi dari edisi ktitis), (3) "*Prozess*" (yaitu ide dari Kafka sendiri yang terdapat dalam manuskripnya). Penulisan *Erzählung Der Prozess* berlangsung saat Kafka dan Felice Bauer, tunangannya mengalami krisis.

Seperti kebanyakan karya Kafka, isi cerita *Erzählung Der Prozess* menjelaskan masalah personal atau pribadi, dan masalah di lingkungan hidupnya. Dengan demikian, pembaca dan penikmat karya sastra Kafka dapat memperoleh persepsi dari peristiwa yang berlangsung dan interpretasi yang luas dari sudut pandang Kafka.

B. Perwatakan Tokoh Utama Josef K dalam *Erzählung Der Prozess* Karya Franz Kafka

1. Karakterisasi (*Charakterisierung*)

Dalam *Erzählung Der Prozess* karakterisasi tokoh utama Josef K yakni; pantang menyerah, pekerja keras, bertanggung jawab, bijaksana, penyayang, empati, percaya diri, penuh kecemasan dan penuh curiga. Karakterisasi Josef K dilakukan dengan dua teknik yakni *direkte* dan *inderekte Charakterisierung*.

Josef K dideskripsikan sebagai seorang kepala kepegawaian di suatu bank. Pada suatu pagi tepat di hari ulang tahunnya yang ke-30, Josef K ditangkap oleh dua orang petugas bernama Franz dan Willem. Selanjutnya Josef K diinterogasi oleh inspektur polisi. Josef K tidak pernah tahu alasan penangkapannya yang terjadi secara tiba-tiba.

Josef K kemudian menjalani proses hukum yang pelik. Proses hukumnya mengharuskan Josef K untuk berhubungan dengan beberapa pihak. Adapun pihak yang dimaksud yakni pengacara Huld, paman Albert K dan Titorelli. Mereka membantu K dalam menghadapi proses hukumnya. Josef K juga terlibat dengan beberapa wanita yakni Frau Grubach, Fräulein Bürstner, Leni, istri pembantu pegawai di kantor pengadilan dan Elsa.

Pada awal cerita Josef K digambarkan sebagai sosok yang pantang menyerah dan pekerja keras. Josef K yang ditahan tanpa alasan, tidak menyerah begitu saja. Dia mengupayakan berbagai cara untuk bisa terbebas dari proses hukumnya. Josef K menuntut petugas Franz, Willem dan inspektur polisi untuk memberikan surat penahanan Josef K. Josef K juga meminta bantuan kepada pengacara Huld dan paman Albert K untuk membantunya mengurus prosesnya di pengadilan. Titorelli yang berprofesi sebagai pelukis pengadilan juga turut membantu Josef K.

Karakter pekerja keras Josef K terlihat ketika dia tetap bersemangat pergi ke bank setelah proses interogasinya selesai. Josef K bekerja keras membuat surat pembelaannya karena dia telah mengambil alih kasusnya dari pengacara Huld. Proses hukum Josef K menjadikan dia sosok yang bijaksana. Josef K terlihat berhati-hati saat istri pembantu pegawai pengadilan menawarkan bantuan kepada dirinya. Josef K berpikir, bahwa wanita tersebut merupakan bagian dari pengadilan yang akan memberatkan proses hukumnya.

Karakter penyayang K terlihat ketika dia mengkhawatirkan Frau Grubach dan Fräulein Bürstner. Josef K telah membuat kekacauan di apartemen Frau Grubach. Dia juga membuat kamar Fräulein Bürstner berantakan akibat proses interogasinya. Sementara itu, karakter empati K terlihat ketika dia berusaha menyelamatkan petugas Franz dan Willem dari hukuman gebuk. Mereka mendapatkan hukuman karena telah melanggar prosedur penangkapan Josef K. Mereka memakan jatah sarapan K, meminta baju K untuk diri mereka dan meminta uang suap dari K.

Adapun karakter percaya diri Josef K terlihat ketika dia menghadiri persidangan pertamanya. Josef K melakukan pembelaan di depan hakim pemeriksa dan peserta sidang. Josef K sangat percaya diri bahwa dia tidak bersalah atas kasusnya. Josef K menganggap proses hukumnya tidak penting, karena dia tidak bisa menemukan kesalahan dirinya. Hal ini menjadikan Josef K menjadi pribadi yang percaya diri.

Selanjutnya, karakter Josef K mengalami pergesaran. Josef K digambarkan memiliki karakter penuh kecemasan. Proses hukumnya yang tidak kunjung menemukan jalan keluar membuat K menjadi sosok yang mudah cemas. Tekanan dari paman Albert K untuk segera menyelesaikan proses hukumnya juga turut membuat K menjadi cemas. Josef K mencemaskan nama baik keluarganya jika dia kalah dalam proses hukumnya.

Karakter Josef K yang terakhir yakni penuh curiga. Proses hukum yang harus dijalani Josef K menjadikan dirinya sosok yang penuh curiga. Kecurigaan Josef K terlihat ketika dia mendapatkan tugas melakukan perjalanan bisnis. Josef K menaruh curiga kepada pihak kantor. K berpikir bahwa pihak kantor sengaja menjauhkan Josef K dari kantor, sehingga mereka punya kesempatan untuk masuk ke ruangan Josef K dan memeriksa hasil pekerjaannya. Mereka akan menemukan kesalahan Josef K dan memecatnya dari kantor.

Akhir dari kisah Josef K dalam *Erzählung Der Prozess* yaitu meninggal dengan cara yang tragis. Josef K ditusuk oleh dua orang yang menjemputnya di apartemen, tepat pada malam

ulang tahunnya yang ketiga puluh satu. Josef K dibunuh di sebuah tambang batu tanpa pernah tahu kesalahannya, sehingga dia harus menjalani proses pengadilan yang rumit. Pada akhir hidupnya pun dia tidak pernah menemukan jawaban atas kesalahan yang telah dia perbuat.

2. Hubungan antar Tokoh (*Konstellation*)

Konstelasi atau hubungan antar tokoh. Dalam *Erzählung Der Prozess*, tokoh utama Josef K memiliki tiga jenis hubungan dengan tokoh lainnya, yakni *partnerschaftlich* (pertemanan), *Geliebte* (percintaan) dan *gegnerschaftlich* (permusuhan). Hubungan *partnerschaftlich* yakni dengan Titorelli dan Frau Grubach. Hubungan *Geliebte* dengan Fräulein Bürstner, Leni, istri pembantu pegawai pengadilan dan Elsa. Hubungan *gegnerschaftlich* yakni pengacara Huld dan paman Albert K.

3. Konsepsi Tokoh atau Cara Pengarang Menggambarkan Tokoh (*Konzeption*)

Selanjutnya, tokoh utama Josef K memiliki 3 macam konsepsi, yakni *dynamisch* (dinamis), *komplex* (kompleks) dan *geschlossen* (tertutup). Dikatakan *dynamisch* (dinamis) karena, Josef K mengalami perubahan sikap dari awal hingga akhir cerita. Pada awalnya Josef K tidak mempedulikan kasusnya. Namun seiring berjalannya waktu, Josef K menaruh perhatian kepada kasusnya. Hal ini dikarenakan kasus tersebut semakin hari semakin bertambah sulit. Josef K tidak dapat menemukan jalan keluar dari kasus yang tengah menjeratnya.

Josef K dikatakan *komplex* (kompleks) karena memiliki banyak sifat yang mendeskripsikan kepribadiannya. Misalnya, Josef K yang awalnya percaya diri menjadi pribadi yang

penuh kecemasan. Pada awal cerita Josef K begitu percaya diri bahwa dia tidak bersalah dalam proses pengadilannya. Namun karena tidak bisa menemukan solusi atas proses pengadilannya, Josef K menjadi sosok yang penuh kecemasan.

Yang terakhir disebut *geschlossen* (tertutup) karena watak tokoh Josef K dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca melalui perkataan, pemikiran dan tingkah laku yang digambarkan dalam cerita. Hal ini dapat dilihat misalnya, Josef K merupakan sosok pekerja keras. Status penahanan Josef K yang ditetapkan oleh inspektur polisi, tidak membuat K menjadi malas bekerja. Josef K tetap semangat untuk bekerja setelah proses interogasinya selesai. Josef K mengingatkan ketiga karyawannya untuk segera berangkat bekerja, karena mereka sudah terlambat beberapa menit.

C. Biografi Franz Kafka

Franz Kafka lahir pada 3 Juli 1883 di Praha. Kafka merupakan anak laki-laki tertua dari pasangan Hermann Kafka (1852) dan Julie Kafka (1856). Kafka memiliki dua adik laki-laki yang telah meninggal ketika masih muda. Kafka juga memiliki tiga adik perempuan yakni Elli (1889), Valli (1890), Ottla (1892). Kafka bertentangan paham dengan ayahnya yang bersikeras memberikan pendidikan keyahudian.

Pada 1889-1893 Kafka menempuh pendidikan dasar di *Deutsches Volks- und Bürgerschule am Fleischmark* di Prag (Praha), atau di *German National and Civic Elementary School*. Pada 1893-1901 Kafka mendapatkan pendidikan di *humanistisches Deutsches Gymnasium* atau *German National Humanistic Gymnasium*. Musim gugur 1901 Kafka masuk di

Deutsche Universität Prag atau *German University* di Praha. Kafka mengambil mata kuliah kimia, hukum, sastra Jerman dan sejarah seni. Namun pada akhirnya Kafka menekuni ilmu hukum.

Kafka menjadi pegawai magang di kantor pengacara. Pada 18 Juni 1906, dia dipromosikan sebagai ahli hukum atau pengacara. Musim gugur 1907 Kafka bekerja sebagai pekerja sementara "*Assicurazioni Generali*" di Praha. Di kantor tersebut Kafka bekerja pada bagian asuransi jiwa. Pada Juli 1908 Kafka bekerja sebagai pegawai sementara di "*Arbeiter-Unfall-Versicherungs-Anstalt-für das Königreich Böhmen in Prag*" atau di Lembaga Asuransi Kecelakaan Tenaga Kerja di kerajaan Bohemia Praha.

Selama hidupnya Kafka sering melakukan perjalanan bisnis dan wisata bersama Max Brod. Alasan ini membuat Kafka harus berpindah-pindah tempat tinggal. Kondisi kesehatan Kafka yang buruk juga mengharuskan dia untuk berpindah-pindah sanatorium. Kafka berhubungan dengan beberapa wanita semasa hidupnya. Adapun wanita-wanita tersebut yakni, Felice Bauer (kekasih dan tunangan Kafka), Milena Jenskaja (kekasih) dan Dora Diamant (wanita yang menemani dan merawat Kafka).

D. Proses Kreatif Franz Kafka

Proses kreatif Franz Kafka meliputi 4 tahapan yakni; tahap persiapan, tahap pengendapan, tahap inspirasi dan tahap penulisan. Pada tahap persiapan Kafka telah mendapatkan gagasan penulisan yang kemudian dituangkan ke dalam catatan hariannya. Tahap pengendapan, Kafka berkonsentrasi dan mematangkan gagasannya sebelum dituangkan menjadi karya

sastra. Pada tahap inspirasi, Kafka mendapatkan banyak inspirasi. Inspirasi tersebut berasal dari keluarga, sahabat, teman dekat, lingkungan sekolah, lingkungan kerja dan tempat tinggal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kafka dalam penulisan *Erzählung Der Prozess* yakni faktor keluarga (Hermann Kafka dan Julie Kafka). Hubungan tidak harmonis antara Kafka dan ayahnya menginspirasi dirinya dalam menciptakan tokoh utama Josef K dan hubungannya dengan paman Albert K. Julie Kafka menginspirasi Kafka dalam menciptakan tokoh Frau Grubach (pemilik apartemen, tempat K menyewa).

Faktor sahabat (Max Brod) yakni memberikan Kafka banyak buku seperti karya Shakaespeare, Goethe dan Schiller. Faktor teman dekat (Felice Bauer, Milena Jenskaja dan Dora Diamant) yakni wanita-wanita tersebut menginspirasi Kafka dalam menciptakan beberapa tokoh wanita dalam *Erzählung Der Prozess* (Fräulein Bürstner, Leni, Elsa dan istri pembantu pegawai di kantor pengadilan).

Faktor sekolah (dasar, menengah dan universitas) yakni selama menempuh pendidikan tersebut Kafka memperoleh banyak inspirasi. Adapun inspirasi tersebut meliputi keaktifan Kafka dalam mengikuti kegiatan ceramah sastra Nietzsche dan penerbit Fischer. Kafka berkenalan dengan cerita klasik dan dongeng Jerman dari gurunya Johann Peter Hebel. Kafka tergabung dalam kelompok mahasiswa Jerman yang memiliki perlengkapan perpustakaan dari pengarang seluruh dunia.

Faktor lingkungan kerja yakni pengalaman kerja Kafka sebagai ahli hukum dan pengacara

menginspirasi dia dalam menciptakan *Erzählung Der Prozess* yang kental dengan nuansa hukum dan pengadilan. Faktor tempat tinggal yakni selama hidupnya Kafka harus berpindah-pindah sanatorium untuk mendapatkan perawatan yang lebih baik.

Sementara itu pada tahap penulisan, Franz Kafka menuangkan gagasannya menjadi sebuah cerita. Gagasan yang dituangkan benar-benar matang, dikarenakan gagasan tersebut telah melalui tahap persiapan, tahap pengendapan dan tahap inspirasi. Franz Kafka memanfaatkan waktu luang yang dia miliki untuk menulis gagasan ke dalam catatan hariannya.

Erzählung Der Prozess mulai ditulis Kafka pada tanggal 15 Agustus 1914, tepat setelah Kafka membatalkan pertunangannya dengan Felice Bauer. Kafka mendapatkan gagasan penulisan *Erzählung Der Prozess* dari ketidakberhasilannya dalam menjalin hubungan dengan Felice Bauer.

E. **Cerminan Franz Kafka melalui Tokoh Utama Josef K dalam *Erzählung Der Prozess*.**

Josef K dalam *Erzählung Der Prozess* digambarkan memiliki banyak karakter yakni; pantang menyerah, pekerja keras, bertanggung jawab, bijaksana, penyayang, empati, penuh kecemasan dan penuh curiga. Dari beberapa karakter tersebut terdapat 4 karakter yang merupakan penggambaran dari Franz Kafka. Adapun keempat karakter tersebut yakni; pantang menyerah, pekerja keras, penyayang dan penuh kecemasan

Franz Kafka memiliki karakter pantang menyerah. Franz Kafka tidak menyerah begitu

saja ketika keinginannya untuk menekuni dunia sastra tidak mendapat dukungan dari ayahnya. Ayahnya, Hermann Kafka menginginkan Franz Kafka untuk melanjutkan usaha keluarga. Namun Franz Kafka menolak, karena dia lebih tertarik kepada dunia sastra dan kepenulisan.

Josef K dalam *Erzählung Der Prozess* digambarkan sebagai sosok yang pantang menyerah. Josef K tidak bisa menerima fakta bahwa dia ditangkap tanpa tuduhan yang jelas. Dia mempertanyakan alasan di balik penangkapannya kepada petugas Franz dan Willem sebagai bentuk sikap dari pantang menyerah.

Franz Kafka adalah sosok yang peyayang. Selama hidupnya Kafka dikelilingi oleh banyak wanita. Beberapa wanita tersebut yakni Julie Kafka (ibu Kafka), Ottla (adik Kafka), Felice Bauer (kekasih dan mantan tunangan), Milena Jenskaja (kekasih) dan Dora Diamant (wanita yang menemani dan merawat Kafka). Dari ibunya Kafka belajar menjadi pribadi yang penyayang. Ottla dan Dora Diamant adalah orang terdekat Kafka yang membantu merawatnya ketika sakit. Mereka merawat Kafka dengan baik dan penuh kasih sayang.

Dalam *Erzählung Der Prozess*, Josef K digambarkan sebagai sosok yang penyayang. Josef K menyayangi Frau Grubach, pemilik apartemen tempat K menyewa. Frau Grubach telah banyak membantu Kafka membereskan kekacauan yang terjadi di apartemen. Proses interogasi Kafka di kamar Fräulein Bürstner, membuat kamar tersebut menjadi berantakan. Josef K berterima kasih kepada Frau Grubach karena telah membereskan kekacauan tersebut.

Josef K menyayangi Frau Grubach seperti dia menyayangi ibunya sendiri.

Franz Kafka hidup bersama ayahnya yang diktator dan penuh kuasa. Hal ini membuat Kafka menjadi pribadi yang penuh kecemasan. Kafka merasa tertekan hidup bersama ayahnya. Sementara itu karakter penuh kecemasan tokoh utama Josef K terlihat ketika paman Albert K membahas masalah penahanan Josef K dan sikap tidak peduli K terhadap kasusnya.

Karakter Josef K dalam *Erzählung Der Prozess* merupakan cerminan sosok Franz Kafka dalam kehidupan nyata. Franz Kafka menjadikan dirinya sebagai model dalam menciptakan karakter tokoh utama Josef K. Dengan demikian dapat dilihat bahwa Josef K memiliki beberapa kemiripan karakter dengan Franz Kafka.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian mengenai sosok Franz Kafka melalui tokoh utama Josef K dalam *Erzählung Der Prozess* didapat kesimpulan yakni: (1) perwatakan tokoh utama Josef K meliputi: karakterisasi tokoh, *Konstellation* atau hubungan antar tokoh dan konsepsi tokoh. Karakterisasi tokoh Josef K adalah: pantang menyerah, pekerja keras, bertanggung jawab, bijaksana, penyayang, empati, percaya diri, penuh kecemasan dan penuh curiga.

Pada hubungan antar tokoh diperoleh hasil, bahwa Josef K memiliki hubungan dengan beberapa tokoh lain, diantaranya *partnerschaftlich* (hubungan persekutuan), yaitu Frau Grubach dan Titorelli. *Geliebte* (hubungan percintaan), yaitu Fräulein Bürstner, Leni, Istri Pembantu Pegawai Pengadilan dan Leni. Hubungan *gegnerschaftlich*

(hubungan permusuhan), yaitu dengan pengacara Huld dan Paman Albert K.

Sementara itu, Josef K memiliki tiga macam konsepsi yakni: *dynamisch* (dinamis), *geschlossen* (tertutup), dan *komplex* (kompleks), Disebut *dynamisch* atau dinamis karena watak Josef K selama menjalani proses pengadilannya, mengalami perubahan dan perkembangan. Adapun *geschlossen* atau tertutup karena watak Josef K dapat dipahami melalui perkataan maupun tingkah lakunya. Sementara itu, disebut kompleks atau rumit karena dalam *Erzählung Der Prozess*, Josef K dideskripsikan memiliki banyak karakter.

(2) Biografi Franz Kafka didapat hasil yakni; selama hidupnya Franz Kafka berhubungan dengan beberapa wanita seperti Felice Bauer, Milena Jenskaja dan Dora Diamant. Josef K melakukan banyak perjalanan bisnis dan wisata bersama sahabatnya Max Brod. Franz Kafka berpindah-pindah sanatorium karena kondisi kesehatan yang tidak baik. Adapun proses kreatif Franz Kafka meliputi empat tahapan yakni; tahap persiapan, tahap pengendapan, tahap inspirasi dan tahap penulisan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kafka dalam penulisan *Erzählung Der prozess* yakni faktor keluarga (Hermann Kafka dan Julie Kafka), faktor sahabat (Max brod), teman dekat (Felice Bauer, Milena Jenskaja dan Dora Diamant), lingkungan sekolah (sekolah dasar, menengah dan universitas), lingkungan kerja, tempat tinggal.

Selanjutnya (3) cerminan Franz Kafka melalui Tokoh Utama Josef K dalam *Erzählung Der Prozess* didapat hasil yakni; tokoh utama Josef K memiliki beberapa kesamaan sifat dengan Franz Kafka. Karakterisasi Josef K dalam

Erzählung Der Prozess merupakan cerminan karakter Franz Kafka dalam kehidupan nyata. Adapun karakter tersebut yakni: pantang menyerah, pekerja keras, penyayang dan penuh kecemasan. Franz Kafka menjadikan dirinya sebagai model dalam menciptakan karakter Josef K. Franz Kafka juga menjadikan pengalaman hidupnya sebagai inspirasi dalam menulis *Erzählung Der Prozess*.

Saran

Penelitian terhadap karya sastra seperti *Erzählung Der Prozess* ini dengan menggunakan pendekatan ekspresif belum pernah dilakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terhadap *Erzählung Der Prozess* yakni menggunakan kajian strukturalisme. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan aspek lain dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Haerkötter, Heinrich. 1971. *Deutsche Literaturgeschichte*. Darmstadt: Winkelrs-Verlag-Gebrüder Grimm.
- Marquaß, Reinhard. 1997. *Duden- Erzählende-Prosatexte Analysieren*. Mannheim: Dudenverlag.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra, cetakan kelima*. Yogyakarta: Gadjah Madha University Press.
- Sumardjo, Jakob. 2007. *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.